



**Tempat-Tempat
Bersejarah Di Kecamatan
Taman, Kota Madiun
Mojorejo, Manisrejo, Banjarejo, dan Pandean**





Daftar Isi

1. Mojorejo

2. Manisrejo

3. Banjarejo

4. Pandean



Kelurahan Mojorejo

Masjid Al-Arrowiyah (Ngrowo)

Masjid ini berada di Jalan RW. Bhakti, Kel. Mojorejo, Kecamatan Taman. Masjid ini memiliki atap yang menyerupai payung di kelurahan Mojorejo, kecamatan taman. Masjid ini dibangun pada tahun 1936 dengan menaranya dulu baru masjidnya. Masjid ini masih dipakai hingga saat ini untuk acara-acara seperti pengajian, satu suro, dan lain-lain.



Kelurahan Manisrejo

Makam Kapiten Cina

Makam ini berada di belakang Masjid Arrohmah, Jalan Kelapa Sari, Kel. Manisrejo, Kec. Taman merupakan sebuah makam dari seorang pasangan suami istri yang berada di tempat yang diduga bekas komplek makam yang belum diketahui waktu pembangunannya. Selain itu terdapat juga aksara Cina yang diduga adalah nama marga dari pasangan tersebut. Makam ini sudah berada lama bahkan sebelum pemukiman dibangun pada tahun 1980.



Kelurahan Banjarejo

Punden Suro

Punden Sura di RW 01 Banjarejo merupakan cagar budaya yang telah dilestarikan oleh masyarakat setempat selama ratusan tahun. Berdasarkan keterangan warga, punden ini telah berusia lebih dari 200 tahun. Di punden ini, sering diadakan upacara tertentu seperti bersih desa.



Punden Sura dikeramatkan Warga RW 01, sehingga tidak pernah ada niat untuk mengalihfungsikan lahan punden menjadi bangunan lain. Punden Sura berwujud punden persegi yang memiliki perbedaan ketinggian dengan permukaan tanah di sekitarnya, serta terdapat satu pohon besar yang berusia hampir sama dengan punden, yaitu lebih dari 200 tahun.

Kelurahan Pandean

Kawasan Pecinan

Kawasan Pecinan merupakan kawasan dimana masyarakat Tionghoa tinggal dan berkumpul. Kawasan ini dibangun oleh Residen Belanda yang berkuasa pada saat itu sebagai bentuk terima kasih kepada Kapiten Liem Koen Tie karena berhasil menyembuhkan istri Residen pada tahun 1887.



Residen Belanda memberikan sebidang tanah untuk membangun kuil sebagai tempat berdoa yang diawasin oleh residen secara langsung yang saat ini berada di Jalan Cokroaminoto. Untuk keramik-keramiknya didatangkan dari Belanda langsung dengan arsitek dari Tiongkok yang membuat desain bangunan meniru ciri khas Tiongkok.



Kawasan Pecinan Pada Peta Buatan Belanda Tahun 1925

Pecinan ini digunakan oleh masyarakat Tionghoa untuk melakukan aktivitas ekonomi yang membentang dari Jalan Kolonel Marhadi (Sebelah utara), Pasar sleko (Sebelah Selatan), Pasar Besar Madiun (Sebelah Timur) dan Jalan Agus Salim. Lalu dalam pecinan terdapat berbagai bangunan kuno seperti HCS (Holland Chinees School) sekarang menjadi SMPN 2 Madiun dan Tionghwa School yang sekarang menjadi SMPN 6 Madiun. Selain itu terdapat juga nama-nama jalan yang bernuansa Cina seperti *Nanking Straat* saat ini adalah Jalan Kolonel Marhadi, dan *Paking Straat* yang menjadi Jalan H.O.S. Cokroaminoto.



Terima Kasih Banyak



Kredit:

- **Tim KKN-PPM UGM**
- **Komunitas Kompas Madya**